

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Raya Lintas Pekanbaru-Bangkinang km 14,5 di Pekanbaru, Riau.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk data dan informasi diperlukan dalam penulisan ini, penulis mendapat data yang berasal dari keterangan lisan yang diberikan pimpinan maupun dokumen pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru. Berikut jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sumbernya, berupa angka dan bersifat terstruktur.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak bersifat struktur, data beragam dan tidak berupa angka. Contohnya gambaran umum perusahaan.

Adapun sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Penelitian dilakukan berupa wawancara kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan dan karyawan perusahaan serta jawaban responden terjadap konsioner yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data dan informasi yang diperoleh dari pimpinan, dimana data sekunder ini berupa sejarah berdirinya organisasi atau perusahaan, struktur organisasi, data tingkat absen, jumlah karyawan serta data dan laporan lain yang mendukung.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan antara lain:

a. Interview (Wawancara)

Yaitu dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang ada hubungannya langsung dengan penulisan ini yaitu pimpinan dan karyawan.

b. Kuesioner (Angket)

Yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para karyawan untuk hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pertanyaan dalam konsioner dibuat berdasarkan skala likert dengan alternative jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudian data kualitatif yang sudah diangkatkan tersebut diolah dengan teknis analisis. Skala likert merupakan subjek penelitian yang dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner. Bentuk kuisioner bersifat tertutup yaitu responden diberi altenatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka untuk itu penulis menempatkan bobot bagi masing-masing alternatif jawaban yang dipilih sebagai berikut :

- 1) Bobot 1 = sangat tidak setuju (STS)
- 2) Bobot 2 = tidak setuju (TS)
- 3) Bobot 3 = cukup setuju (CS)
- 4) Bobot 4 = setuju (S)
- 5) Bobot 5 = sangat setuju (SS)

c. Observasi (Kunjungan)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung tentang keadaan hubungan kerja sesuai dengan masalah penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut **Sugiono (2010:80)**, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 140 karyawan PT. Coca Cola Amatil Pekanbaru.

3.4.2 Sampel

Menurut **Sugiono (2010:91)**, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikarenakan jumlah populasi di PT. Coca Cola Amatil Pekanbaru berjumlah 140 orang, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam populasi itu. Maka perhitungan pengambilan responden dapat ditampilkan dengan rumus slovin (**Umar: 2008**) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, disebut juga dengan nilai kritis 10% (0,1)

$$= \frac{140}{1 + 140 (0,1)^2}$$

$$= 58$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 58 orang karyawan. Adapun teknik sampling dilakukan secara *simple random sampling*.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan adalah :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut **Istijanto (2006:90)** analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam informasi yang lebih ringkas. Adapun analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk

memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data serta menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, jumlah (sum), simpangan baku (standart deviaton), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maximum dan sebagainya.

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan kata "kuantitatif" yang mengandung makna hitungan atau angka, sehingga proses pemberian skala pada data mentah diterapkan disini. Pendekatan kuantitatif mempunyai beberapa manfaat. Pertama, angka mempermudah penginpertasikan hasil secara objektif. Kedua, hasil analisis berupa angka memiliki standar sehingga mempermudah perbandingan. Ketiga, temuan dalam bentuk angka mempermudah generalisasi atau kesimpulan.

Dalam praktik, analisis kuantitatif yang paling banyak digunakan adalah analisis statistik. Dengan analisis statistik, hasil pengukuran menjadi lebih bermanfaat sebab tidak hanya berlandaskan pada nilai absolut, namun juga melihat makna yang tersirat dari hasil analisis. Salah satu program komputer yang populer untuk analisis statistik adalah SPSS **Istijanto (2006:90)**.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis, menggunakan metode analisis deskriptif-kuantitatif. Menurut **Istijanto (2006:90)** analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Selanjutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode kuantitatif yaitu suatu analisis yang dipergunakan untuk menghitung dan menguji data yang diperoleh.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut **Idrus (2009:123)**, suatu instrumen dinyatakan valid/sah apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrument adalah korelasi produk momen antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga disebut sebagian inter item-total correlation.

Validitas merujuk pada kemampuan suatu item (soal/pertanyaan) dalam mengukur satu aspek tertentsu. Biasanya harga validitas ditunjukkan dengan besarnya korelasi. Umumnya satu item dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0,3. Meskipun demikian, ada juga pakar yang menyatakan bahwa validitas item dapat sebesar 0,25. Kedua harga ini dapat digunakan sebagai pokokan untuk menyatakan valid atau tidaknya satu item tersebut. Selanjutnya Sarjono dan Julianta (2011: 45) mengatakan suatu item dikatakan valid jika corrected. Item-total correlation r hitung lebih besar dari r tabel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut **Idrus (2009:130)**, realibilitas merupakan ketetapan atau Consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrument yang digunakan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapapun dan kapan saja.

Menurut **Sarjono dan Julianta (2011: 45)**, suatu konsioner dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha $0 > 0,6$. Semakin dekat dengan koefisien kendala dengan 0,1 maka semakin baik. Secara umum, kendala kurang 0,6 dianggap buruk, kendala kisaran 0,70 bisa diterima, dan lebih dari 0,80 adalah.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut **Sarjono dan Julianta (2011:53)**, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar yang sama deviasi yang sama dengan data kita.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Sarjono dan Julianta (2011:53)**, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat. Jika varians residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homodedasitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas, yaitu dengan melihat scatterplot.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Autkorelasi

Menurut **Sarjono dan Julianita (2011:74)**, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna disturbance tern- ed pada periode kesalah (t-1). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi linier penelitian ini menggunakan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

X_1 = Variabel Dependent (promosi jabatan)

X_2 = Variabel Dependent (lingkungan kerja)

Y = Variabel Independent (semangat kerja)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error Term

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergangungnya **Suliyanto (2011:55)**.

Menurut **Suliyanto (2011:59)** koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan R square (R^2) meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergangungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, adjust R square (R^2_{adj}). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Menurut **Suliyanto (2011:55)** nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai t tabel dapat ditentukan dengan melihat hasil n (jumlah sampel) - k (jumlah variabel yang diamati). Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, H_0 diterima dan jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_1 diterima begitupun jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.9.1 Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut **Suliyanto (2011:55)** uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria tidak cocok atau nonfit.

Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya, apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.